

ABSTRAK

Jainab Said. Nim 231 408 022. “Dinamika Tradisi *Legu Gam* dari Perspektif Masyarakat Tidore,” Jurusan Sejarah Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo 2012. Skripsi di bawah bimbingan **Bapak Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd** dan **Ibu Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *pertama*, bagaimana dinamika tradisi *Legu Gam* dari perspektif masyarakat Tidore, *kedua* faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika *Legu Gam* dalam masyarakat Tidore. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi sesuai dengan permasalahan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan *Pertama*, Tradisi *Legu Gam* yang dilaksanakan oleh masyarakat Tidore merupakan puncak acara adat kesultanan yang ditandai dengan pembakaran kemenyaan (*Uku*) dan membaca doa dan mantra menurut caranya sampai kepada meriwayatkan sejarah kejadian terbentuknya kesultanan Tidore (*Kie Raha*) dengan daerah taklukannya sampai pada pengambilan berkat oleh Sultan Tidore. Tradisi *Legu Gam* yang dilaksanakan berdasarkan adat kesultanan ini merupakan sisa-sisa kepercayaan *Animisme* pada zaman dahulu. Dinamika tradisi *Legu Gam* yang dilaksanakan oleh masyarakat Tidore merupakan tradisi yang dilakukan atas dasar najar atau niat sultan dan masyarakat dan mempunyai makna yang masih dilestarikan dari dulu sampai sekarang. *Kedua*, faktor-faktor yang mempengaruhi tradisi *Legu gam* dilakukan dilihat dari perspektif masyarakat Tidore yaitu : (1) Keanggapan bagi rakyat yang bersangkutan dari kemurahan (hasil-hasil kebun dan lain-lain cukup lebih dari biasa), (2) Dan atas niat dan najar dari rakyat dan pemerintah (pemerintah di sini adalah sri sultan Tidore), (3) Niat dan najar masyarakat dan pemerintah (Kesultanan Tidore) agar selamat dari bala bencana dan bahaya yang dihadapi oleh masyarakat.